

**MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL PADA ANAK  
STUDI TERHADAP BUKU: 16 MORAL DASAR BAGI ANAK  
KARYA PAM SCHILLER & TAMERA BRYANT  
(ANALISIS PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Muflihah Setiyaningrum**

9847 3797

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

**DRS. H. MANGUN BUDIYANTO**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi saudara  
Muflihah Setyaningrum  
Lamp : 5 Eksemplar.

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
**Fakultas Tarbiyah**  
**IAIN Sunan Kalijaga**  
di- Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muflihah Setyaningrum  
NIM : 98473707  
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Studi Terhadap Buku 16 Moral Dasar Bagi Anak Karya Pam Schiller & Tamera Bryant (Perspektif Pendidikan Islam)

Maka kami berpendapat, bahwa skripsi tersebut dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana dalam jurusan Kependidikan Islam pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

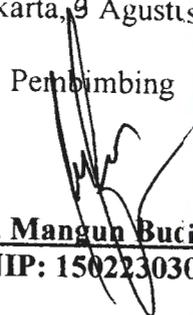
Harapan kami semoga dalam waktu dekat saudara di atas dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah fakultas Tarbiyah.

Demikian semoga menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2003

Pembimbing

  
**Drs. H. Mangun Budiyanto**  
**NIP: 150223030**

**DRA. HJ. SUSILANINGSIH, MA**  
**DOSEN FAKULTAS TARBIYAH**  
**IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi saudara  
Muflihah Setyaningrum  
Lamp : 4 Eksemplar.

Kepada Yth,  
Bapak Dekan  
**Fakultas Tarbiyah**  
**IAIN Sunan Kalijaga**  
di- Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

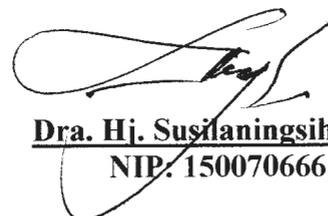
Nama : Muflihah Setyaningrum  
NIM : 98473707  
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Studi Terhadap Buku 16 Moral Dasar Bagi Anak Karya Pam Schiller & Tamera Bryant (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)

Maka kami berpendapat, bahwa skripsi tersebut dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana dalam jurusan Kependidikan Islam pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 20 September 2003

Konsultan



**Dra. Hj. Susilaningsih, MA**  
**NIP. 150070666**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail: ty-suka@vogya. Wasantara.net.id

**PENGESAHAN**

Nomor: IN/I/DT/PP.01.01/36/03.

Skripsi dengan judul: **MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL PADA ANAK  
STUDI TERHADAP BUKU: 16 MORAL DASAR BAGI  
ANAK KARYA PAM SCHILLER & TAMERA BRYANT  
(ANALISIS PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUFLIAH SETIYANINGRUM**

NIM: 9847 3797

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Agustus 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, MSi.  
NIP. 150 223 092

Sekretaris Sidang

Drs. H. Hamruni, MSi.  
NIP. 150 223 092

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Mangun Budiyanto  
NIP. 150 223 030

Penguji I

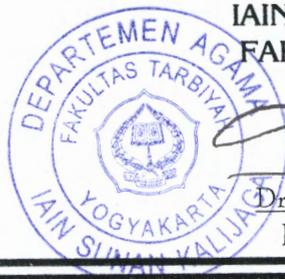
Dra. Hj. Susilaningstika, MA.  
NIP. 150 070 666

Penguji II

Dra. Hj. Juwariyah, MAg.  
NIP. 150 253 369

Yogyakarta, 30 September 2003

**IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150 037 930

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini  
Kupersembahkan Kepada  
Almamaterku Tercinta  
Fakultas Tarbiyah IAIN  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الاحزاب : ٢١)

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.*  
(Q.S. 33: 21).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT Tanjung Mas Inti, Semarang, 1992, hlm.

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله  
اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه أجمعين اما بعد.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran ilahi rabbi, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepadasemua makhluk, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang tetap mengikuti petunjuk-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun material. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, khususnya kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya.
2. Drs. H. Hamruni, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. H. Hamruni, M.Si, selaku Pembimbing Akademik.
4. Drs. H. Mangun Budiyanto, selaku pembimbing yang telah mencurahkan tenaga dan mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Drs. H. Nasikhun As dan ibu Zu'afah, yang tak henti-hentinya mendo'akan dan memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
6. Tak lupa teman-temanku Eka, Yulis, Ima, Atik, Ais, Wiwik, dan teman-teman kelas KI-2, teman-teman kost sri gading yang banyak memberikan dorongan dan motivasi

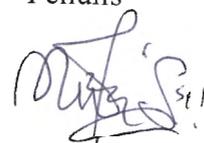
Semoga segala kebaikan mereka akan dinilai dan diganti oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, masukan dan kritikan yang membangun akan sangat berharga bagi penulis.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pendidik, para orang tua, khususnya bagi penulis.

Yogyakarta, 12 Mei 2003

Penulis



Muflihah Setiyaningrum

NIM: 98473797

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Alasan Pemilihan Judul .....	12
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	12
F. Telaah Pustaka .....	13
G. Kerangka Teori .....	15
H. Metode Penelitian .....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	22
 <b>BAB II: RUANG LINGKUP PENDIDIKAN ISLAM</b>	
A. Pengertian Pendidikan Islam .....	24
B. Dasar Pendidikan Islam .....	28
C. Tujuan Pendidikan Islam .....	30

**BAB III: RINGKASAN ISI BUKU “16 MORAL DASAR BAGI ANAK”, KARYA PAM SCHILLER & TAMERA BRYANT**

A. Sekilas Tentang Pengarang Dan Karya-Karyanya .....	37
B. Ringkasan Isi Buku “16 Moral Dasar Bagi Anak” .....	40
C. Nilai-Nilai Moral Anak Dalam Buku 16 Moral Dasar Bagi Anak .....	43
D. Strategi Mengembangkan Moral .....	50

**BAB IV: MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL PADA ANAK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

A. Moralitas Dalam Islam .....	73
1. Pengertian Moral Dalam Islam .....	73
2. Sumber Moral Dalam Islam .....	75
3. Nilai-Nilai Moral Dalam Islam .....	77
B. Perkembangan Moral Pada Anak .....	88
1. Proses Perkembangan Moral Pada Anak .....	88
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak .....	89
C. Metode dalam mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak .....	91

## **BAB V: RELEVANSI PEMIKIRAN PAM SCHILLER DAN**

### **TAMERA BRYANT DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

A. Relevansi Pemikiran Pam Schiller & Tamera Bryant Dengan Pendidikan Islam .....	101
B. Analisis terhadap Buku 16 Moral Dasar bagi Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam .....	116

## **BAB VI: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	126
B. Saran-Saran .....	128
C. Penutup .....	129

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan terhadap pemahaman skripsi yang berjudul *Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Studi Terhadap Buku: 16 Moral Dasar Bagi Anak Karya Pam Sciller & Tamera Bryant (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)*, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu:

#### 1. Mengembangkan

Mengembangkan berasal dari kata dasar “kembang” yang berarti tambah sempurna, sedangkan pengembangan dapat didefinisikan sebagai suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja mengulang kembali.<sup>1</sup> Jadi mengembangkan adalah salah satu usaha manusia untuk mengembangkan sesuatu dengan usaha-usaha tertentu.

#### 2. Nilai Moral

Nilai ialah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>2</sup> Sedangkan istilah moral berasal dari kata “mos” (Moris), yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai atau tatacara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral. Nilai-nilai moral itu seperti (a) seruan untuk berbuat baik kepada orang lain,

---

<sup>1</sup> W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1971, hlm. 413.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 677.

memelihara ketertiban, dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain, dan (b) larangan mencuri, berzina, membunuh, meminum minuman keras dan berjudi.<sup>3</sup> Adapun moral yang dimaksud penulis ialah sesuatu hal yang dapat dinilai baik dan buruk dari perbuatan manusia.

### 3. Anak

Dalam bahasa Arab anak disebut "Walad" yang berarti turunan ke dua atau manusia yang masih kecil.<sup>4</sup> Anak secara umum dapat diartikan manusia yang sedang tumbuh.<sup>5</sup> Anak adalah seseorang yang berada pada suatu masa perkembangan tertentu dan mempunyai potensi untuk menjadi dewasa.<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud anak disini adalah anak kandung yang belum dewasa usia pra sekolah (Taman kanak-kanak) sampai usia sekolah (Sekolah dasar).

### 4. Studi

Penyelidikan secara hati-hati, kritis dan penuh perhatian.<sup>7</sup>

5. Buku: 16 Moral Dasar Bagi Anak merupakan hasil karya Pam Schiller & Tamera Bryant, Ph.D sedangkan judul asli buku ini adalah "The Values Book: Teaching 16 Basic Values to Young Children", kemudian di terjemahkan oleh Susi Sensusi. Penulis tegaskan di sini bahwa yang di teliti adalah buku terjemahannya bukan buku aslinya.

---

<sup>3</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm. 115.

<sup>4</sup> Kafroni Ridwan dkk, *Ensiklopedi Islam*, Bina Usaha, Yogyakarta, 1990, hlm.141.

<sup>5</sup> Rahmad Suyud, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Perkembangan*, Fak Tarbiyah IAIN SUKA, Yogyakarta, 1978, hlm. 27.

<sup>6</sup> Wurtu Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hlm. 166.

<sup>7</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern Inggris Press Jakarta, hlm. 1465.

## 6. Pam Schiller & Tamera Bryant

Pam Schiller Ph.D. adalah Vice President of Professional Development untuk Early Childhood Division pada McGraw-Hill Publishers. Ia adalah salah satu penulis dari tiga judul buku Gryphon House: *The Instant Curriculum*, *Where is Thumbkin?*, dan *Count on Math*. Buku yang terakhir telah terpilih sebagai sumber terkemuka bagi Parent Council.

7. Tamera Bryant adalah penulis dan editor paro waktu. Ia mula-mula bekerja sebagai editor untuk DLM dan sebagai proyek editor untuk SRA McGraw-Hill.

## 8. Analisis

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (keterangan, perbuatan dsb) mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya) dan sebagainya<sup>8</sup>

## 9. Perspektif

Istilah perspektif di sini di beri arti sebagai pandangan ke depan.<sup>9</sup> Dalam Kamus Ilmiah Populer perspektif di artikan sebagai pengharapan; peninjauan; tinjauan; pandangan luas.<sup>10</sup>

## 10. Pendidikan Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau

<sup>8</sup> Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, cet 9, Balai Pustaka, Jakarta, 1997, hlm. 232.

<sup>9</sup> Imam Barnadib, *Dasar-Dasar Kependidikan: Memahami Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*, Ghalia Indonesia, Yogyakarta, 1996, hlm. 7.

<sup>10</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1994, hlm. 592.

sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>11</sup> Sedangkan Islam merupakan ajaran yang menyeluruh yaitu seluruh aspek kehidupan manusia dalam budaya dengan sesama manusia, alam sekitar dan dengan Allah Swt sebagai penciptanya.

Dalam hubungan antar sesama manusia itulah tersirat kewajiban yang dibebankan ke pundak manusia, untuk mendidik setiap generasi baru yang dengan kehendak Allah Swt hadir di muka bumi secara sambung bersambung agar memperoleh penerangan, petunjuk dan pelajaran untuk menjadi orang-orang yang bertaqwa.<sup>12</sup>

Jadi yang dimaksud pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Oleh karena Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia muslim baik duniawi maupun ukhrawi.<sup>13</sup>

Dari batasan-batasan istilah di atas, maka dapat penulis tegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul *Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Studi Terhadap Buku:16 Moral Dasar Bagi Anak Karya Pam Schiller & Tamera Bryant (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)* ialah telaah terhadap buku 16 Moral Dasar Bagi Anak karya Pam Schiller & Tamera Bryant tentang usaha-usaha dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada anak bila di tinjau dari segi pendidikan Islam.

---

<sup>11</sup> Depdikbud, *op cit*, hlm. 204.

<sup>12</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Al Ikhlas, Surabaya, 1993, hlm. 14.

<sup>13</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasa Pendekatan Interdisipliner*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994, hlm. 11.

## B. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan menjadi tema sentral dalam wacana pembangunan bangsa. Hal ini bersumber dari kesadaran bahwa melalui pendidikan, lahirilah sdm (sumber daya manusia) yang berkualitas dapat di harapkan. Pendidikan pada hekekatnya merupakan bentuk hubungan yang paling esensial dalam kehidupan manusia, sehingga fungsi dan peranannya dalam kehidupan sosial yang berubah-ubah akan tetap langgeng. Memang pendidikan dalam maknanya yang luas, ideal senantiasa menyertai dan menstimulir perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia; pendidikan sebagai bagian dari proses perubahan dan pendidikan sebagai *watch dog* terhadap perubahan (*modernisasi*).<sup>14</sup>

Bagi umat Islam, pendidikan Islam di harapkan dapat memerankan kedua fungsi itu dalam arah dinamika perubahan (*modernisasi*) mondial yang secara intensif dan ekstensif menembus setiap segi dan tujuan hidup mereka. Modernisasi ternyata telah memberikan sentuhan problematis pada aspek-aspek manusia yang paling hakiki, eksistensi, moralitas dan hubungannya dengan yang mutlak.<sup>15</sup>

Dan akhirnya menghantarkan manusia di abad mutakhir ini pada puncak kekhawatiran yaitu hancurnya rasa kemanusiaan dan hilangnya semangat religius dalam segala aktivitas manusia.<sup>16</sup> Akan mengakibatkan kecenderungan yang meliputi:

---

<sup>14</sup> H.A.R. Tilaar, *Pendidikan Dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad XI*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm. 29-30.

<sup>15</sup> H. Simorangkir dan A. Salman P, *Manusia IPTEK dan Problematikanya*, Basis, XL IV, no. 4, April 1995, hlm. 121.

<sup>16</sup> Syamsul Arifin dkk, *Spiritual Islam Dan Peradaban Masa Depan*, Sipress, Yogyakarta, 1996, hlm. 152.

1. Para peserta ( atau out put) hanya mengejar kepentingan individu, merosot tanggungjawab sosialnya dan buta terhadap permasalahan masyarakatnya.
2. Terbentuknya pola pikir sempit, hanya satu dimensi dan lebih egoistis.
3. Hilangnya penghargaan terhadap sesama dan lebih mengutamakan persaingan dari pada kesetiakawanan.
4. Menyuburkan keserakahan.<sup>17</sup>

Masalah moral adalah suatu masalah yang menjadi perhatian orang di mana saja, baik dalam masyarakat yang lebih maju, maupun masyarakat yang masih terbelakang. Karena kerusakan moral seseorang mengganggu ketenteraman yang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak orang yang rusak moralnya, maka akan goncanglah keadaan masyarakat itu.<sup>18</sup> Oleh karena itu moral sangat penting bagi setiap orang, masyarakat dan bangsa. Karena moral sebagian orang telah rusak, di mana kepentingan umum tidak lagi di perhatikan, akan tetapi kepentingan dan keuntungan pribadilah yang di nomorsatukan. Maka untuk memelihara kelangsungan hidup manusia, di butuhkan pendidikan moral bagi generasi yang akan datang.

Kejujuran, kebenaran, keadilan dan keberanian telah tertutup oleh penyelewengan-penyelewengan baik yang terlihat ringan maupun berat, banyak terjadi adu domba, hasad dan fitnah, menjilat, menipu, berdusta, mengambil hak orang lain sesuka hati, di samping perbuatan-perbuatan maksiat lainnya.<sup>19</sup>

Bagaimana seandainya kemerosotan moral itu melanda generasi muda atau

---

<sup>17</sup> Wicaksana Tjahjana, *Mencari Paradigma Pendidikan Bagi Pembangunan di Indonesia*, Kritis no. 4 VIII, April-Juni 1994, hlm. 27-28.

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Bulan Bintang, Jakarta, 1977, hlm. 8.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 9.

anak-anak yang di harapkan untuk melanjutkan perjuangan membela nama baik bangsa dan negara.

Pada dasarnya setiap anak yang di lahirkan ke dunia ini adalah fitrah atau suci. Anak itu ibarat kertas putih yang belum tergores oleh tinta hitam. Lingkunganlah yang akan memberikan pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangannya dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagaimana yang di kutip oleh Abu Tauhid hadits Rasulullah saw yang berbunyi:

ما من مولود الا يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرّانه او يمجّسانه  
(رواه البخارى)

Artinya: “*Tiada seorang anakpun yang dilahirkan kecuali ia dilahirkan menetapi fithroh, maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan dia menjadi Yahudi, Nashrani, atau Majusi*”. (HR. Bukhori).<sup>20</sup>

Sekarang ini banyak orang tua yang mengeluh atas kenakalan anak-anak mereka yang sukar dikendalikan, keras kepala, tidak mau nurut sama orang tua, sering berkelahi, tidak mau belajar, merusak milik orang lain, merampok, menipu dan lain sebagainya.

Terkadang banyak orang tua yang kurang menyadari apa penyebab dari tingkah laku anak mereka itu, misalnya anak-anak yang kurang kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya, anak akan mencari kepuasan di luar rumah. Apalagi kalau mereka dibesarkan dalam keluarga yang berantakan. Tidak rukunnya Ibu dan Bapak menyebabkan gelisahanya anak-anak, mereka menjadi takut, cemas dan tidak tahan berada di tengah-tengah orang yang tidak rukun.

---

<sup>20</sup> H. Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Sekretariat Ketua Jurusan Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1990, hlm. 61.

Maka anak-anak yang gelisah dan cemas itu mudah terdorong kepada perbuatan-perbuatan yang merupakan ungkapan dari rasa hatinya, biasanya mengganggu ketenteraman orang lain.<sup>21</sup>

Hal ini disebabkan karena tidak terlaksananya pendidikan moral dengan baik, dalam umah tangga, sekolah dan masyarakat. Pembinaan moral seharusnya dilaksanakan sejak sianak masih kecil, belum mengerti mana yang benar dan mana yang salah, dan belum tahu batas-batas dan ketentuan moral yang berlaku dalam lingkungannya. Tanpa dibiasakan menanamkan sikap-sikap yang dianmggap baik buat penmbuhan moral, anak-anak akan dibesarkan tanpa mengenal moral itu.<sup>22</sup>

Oleh karena itu seorang anak yang dilahirkan dan dibesarkan oleh orang tua yang tidak bermoral atau atau tidak mengerti cara mendidik anak, maka hasil yang akan dicapai tidak menggembirakan dari segi moral.

Pendidikan moral harus ditanamkan sejak anak itu masih kecil, dengan jalan membiasakan mereka kepada peraturan dan sifat yang baik, misalnya benar, jujur, adil, sabar, tanggungjawab, berani, suka menolong, peduli terhadap orang lain dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut tidak akan dapat dipahami oleh anak-anak, kecuali dalam rangka pengalaman langsung yang dirasakan akibatnya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan moral tidak berarti memberi pengertian tentang apa yang benar dan menghindari cara yang dipandang salah oleh nilai moral. Oleh karena itu orang tua harus tahu cara

---

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, *op cit*, hlm. 17

<sup>22</sup> *Ibid.*

mendidik, mengerti serta melaksanakan nilai moral dalam kehidupannya sehari-hari.

Pam Schiller & Tamera Bryant, menjelaskan 16 Nilai Moral Dasar Bagi Anak yang di tawarkan kepada para guru dan orang tua suatu metoda yang cepat dan jelas untuk membangkitkan kesadaran, pengertian dan pengalaman praktis tentang nilai-nilai moral dasar pada anak-anak. Mereka menjelaskan pada bab-bab yang mengikuti format yang mudah di gunakan, serta membahas nilai-nilai moral yang spesifik melalui definisi, berbagai ide untuk mengajar dan mendiskusikan, serta berbagai usulan untuk beberapa kegiatan yang memperkuat nilai moral.

Setiap bab di isi dengan aktivitas yang konkret dan mudah di lakukan serta proyek yang membantu perkembangan nilai-nilai moral pada anak-anak. Karena mereka percaya bahwa anak-anak juga belajar dari observasi dan meniru orang dewasa, di lengkapi dengan beberapa ide dan usaha untuk menggunakan model sebagai strategi yang penting.

Misalnya, dengan pertanyaan mengapa nilai moral itu penting?. Dalam bagian ini menyajikan serangkaian pertanyaan yang terbuka untuk membantu orang merefleksikan pemahaman dan perasaan orang itu sendiri berkenaan dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam pertanyaan. Pertanyaan itu benar-benar membantu agar terfokus pada diskusi mengenai nilai-nilai moral selama sesi pengembangan dan pelatihan.

Berbicara mengenai nilai-nilai moral misalnya pada bagian ini, fokusnya tertuju pada anak-anak. Pertanyaan dan pernyataan sederhana yang

sangat berarti kepada anak-anak di sajikan untuk mengembangkan pemahaman mereka mengenai aspek intelektual dan emosional dari nilai-nilai moral. Pertanyaan ini dapat di gunakan setiap waktu, selama diskusi yang mengikutsertakan anak-anak. Pertanyaan ini efektif, terutama selama waktu berkumpul dan waktu makan siang atau jam istirahat.

Kemudian kegiatan di kelas, yang di tujukan kepada anak-anak, bagian ini berisi kumpulan aktivitas bagi guru untuk di lakukan di sekolah. Aktivitasnya termasuk aktivitas bagi anak perorangan maupun kelompok. Setiap aktivitas memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempraktekkan perilaku yang menjadi pemacu terbentuknya nilai moral yang spesifik. Beberapa aktivitas mendukung lebih dari satu nilai moral, bahkan nilai moral tersebut saling tumpang tindih.

Kegiatan tersebut tidak hanya cuma di kelas tetapi kegiatan itu juga di lakukan dalam keluarga. Kesenambungan antara rumah dan sekolah sangatlah penting, sehingga bagian ini di isi dengan aktivitas dan saran bagi orang tua untuk menggunakannya di rumah sebagai pengembangan dan penambahan, pengalaman dalam pelajaran nilai-nilai moral di dalam kelas.

Pendidikan moral yang paling baik terdapat dalam agama (Islam), karena nilai moral yang dapat dipahami dengan suka rela, tanpa ada paksaan dari orangtua, hanya dari kesadaran sendiri datangnya dari keyakinan beragama.

Maka pendidikan moral itu tidak lepas dari pendidikan agama. Penanaman jiwa agama itu harus dilaksanakan sejak sianak lahir, misalnya

dalam agama Islam setiap bayi lahir di azankan ini berarti pengalaman pertama yang di terimanya diharapkan kalimah suci dari Tuhan. Selanjutnya pengalaman yang dilaluinya pada tahun-tahun pertama dapat pula menjadi bahan pokok dalam pembinaan mental dan moralnya. Karena itu pendidikan yang diterima oleh sianak dari orang tuanya, baik dalam pergaulan hidup, maupun dalam cara mereka berbicara, bertindak, bersikap dan lain sebagainya menjadi teladan atau pedoman yang akan di tiru oleh anak-anaknya.<sup>23</sup>

Seharusnya orang tua memperhatikan pendidikan moral serta tingkah laku anak-anaknya, justru pendidikan yang di terima oleh sianak dari orang tuanyalah yang akan menjadi dasar dari pembinaan mental dan moralnya.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat disusun suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai moral pada anak menurut Pam Schiller & Tamera Bryant?
2. Bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai moral pada anak menurut perspektif pendidikan Islam?
3. Bagaimana relevansi pemikiran Pam Schiller & Tamera Bryant dengan pendidikan Islam?

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 20.

#### **D. Alasan Pemilihan Judul.**

Beberapa hal yang mendorong penulis membahas judul tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Penulis berasumsi bahwa judul tersebut sangat menarik untuk di bahas karena melibatkan dunia anak sebagai objek bahasan.
2. Judul tentang Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Dalam Pendidikan Islam (Study Terhadap Buku Pam Schiller & Tamera Brant) belum ada yang membahas, adapun pembahasan yang sudah ada yaitu mengenai Pendidikan Moral Islam Dalam Serat Sanasunu karya R. NG. YasadipuraII.
3. Bahwa nilai-nilai moral itu sangat penting bagi setiap orang, masyarakat dan bangsa, oleh karena itu moral sangat penting bagi generasi yang akan datang.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian :**

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai moral pada anak yang terdapat dalam karya Pam Schiller & Tamera Bryant.
- b. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada anak menurut Pam Schiller & Tamera Bryant dan relevansinya dengan pendidikan Islam.
- c. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada anak menurut pendidikan Islam.

## 2. Kegunaan Penelitian :

- a. Memberikan konstribusi positif dalam dunia pendidikan , mengenai usaha-usaha dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada anak yang ditawarkan oleh Pam Schiller & Tamera Bryant.
- b. Untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pengembangan nilai-nilai moral pada anak.
- c. Menambah wawasan bagi penulis untuk mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik.

## F. Telaah Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini antara lain buku karya *Elizabeth B. Hurlock* yang berjudul *Perkembangan Anak* yang banyak membicarakan aspek-aspek perkembangan anak yang menyangkut perkembangan fisik, kecerdasan, emosi, sosial, kepribadian, maupun perkembangan moral anak.

Kemudian buku karya *DR. Zakiah Daradjat* dengan judul *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, yang menjelaskan tentang masalah moral, dekadensi moral di Indonesia, penanggulangan kenakalan anak dan remaja, usaha-usaha untuk mencapai perbaikan moral serta pembinaan moral anak dan remaja.

Buku dengan judul *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak Dalam Keluarga Muslim*, buku ini membahas tema yang sangat penting

dalam dunia pendidikan yaitu metode menumbuhkan sikap sosial, moral dan spiritual anak dalam keluarga muslim. Dengan bahasa yang mudah dipahami, Khatib Ahmad Santhut menguraikan kegiatan-kegiatan yang perlu di selenggarakan dalam keluarga muslim, agar anak tumbuh menjadi pribadi yang mempunyai kepedulian sosial, dapat bekerja sama dengan orang lain, dan taat kepada Allah.

Kemudian buku karya Emile Durkheim dan Henri Bergson terj. B. Uretna Imam Muhnim, buku ini merupakan hasil penelitian dengan kajian ilmiah tentang moral dan religi, menurut dua orang filsuf besar Prancis ini, kedua filsuf tersebut melihat betapa pentingnya moral dan religi sebagai dasar kesejahteraan dan kebaikan hidup bersama. Manusia dipandang sebagai individu anggota masyarakat yang memiliki sosialibilitas dan tak mungkin hidup menyendiri.

Adapun Tahap-Tahap Perkembangan Moral karya Lawrence Kohlberg yang menjelaskan tentang teori kognitif-developmental struktural mengenai perkembangan moral yang dikembangkan bersama rekan-rekannya dalam penelitian empiris dan religius terhadap proses perkembangan moral anak dan remaja, hingga berhasil mengidentifikasi enam tahap perkembangan moral.

Skripsi yang terkait dengan tema yang penulis angkat adalah skripsi yang ditulis oleh Yayuk Nur Sholihah, 1999, dengan judul *Pendidikan Moral Islam Dalam Serat Sanasunu Karya R. NG Yasadipura II* yang menjelaskan tentang pendidikan moral yang terkandung dalam serat Sanasunu karya R. NG. Yasadipura II, kemudian pendidikan moral Islam yang terdapat dalam serat

tersebut berisi tentang pengertian, dasar dan tujuan, faktor-faktor serta ruang lingkup pendidikan Islam.

Dari tulisan-tulisan di atas, tulisan ini berbeda dengan tulisan sebelumnya karena lebih menekankan pada pembahasan tentang pengembangan nilai-nilai moral pada anak yang ditawarkan oleh Pam Schiller & Tamera Bryant dalam buku 16 moral dasar bagi anak, bila di tinjau dari segi pendidikan Islam.

## G. Kerangka Teori

Dalam Islam moral disebut akhlak. Perbincangan umum menyamaartikan istilah moral, etika dan akhlak dalam bahasan mengenai perbuatan baik buruk manusia. Tinjauan etimologis ketiga istilah dari bahasa yang berbeda dan masing-masing memiliki kedalaman makna yang berlainan.

Kata akhlak menurut al-Ghazali berasal dari kata khalaqa (jamak dari khuluk) artinya: ibarat (sifat atau keadaan) dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa. Dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan wajar dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.<sup>24</sup> Dalam pembahasan Akhlak atau ilmu akhlak ada beberapa istilah yang sering di gunakan untuk mengatakan akhlak atau ilmu akhlak tersebut, yaitu kata yang memiliki sinonim dengan kata akhlak, adalah istilah:

### 1. Etika

Perkataan etika berasal dari bahasa Yunani; ethos yang berarti adat kebiasaan. Sedangkan menurut istilah, etika ialah studi tentang tingkah laku

---

<sup>24</sup> Di kutip Zuhairini dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991, hlm. 102

manusia, tidak hanya menentukan kebenaran sebagaimana adanya, tetapi juga menyelidiki manfaat atau kebaikan dari seluruh tingkah laku manusia. Sedangkan Dr.H. Hamzah Ya`qub merumuskan: Etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan sejauh mana yang dapat diketahui oleh akal fikiran.<sup>25</sup>

## 2. Moral

Kata “moral” berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti adat.<sup>26</sup> Moral adalah suatu aturan atau tata cara hidup yang bersifat normative yang di anut oleh masyarakat yang menjadi acuan bagi pengikutnya. Moral selalu mengacu kepada baik dan buruknya manusia sebagai manusia, artinya tidak terbatas pada manusia dengan pelaku peran tertentu yang di miliki.<sup>27</sup>

Dengan keterangan di atas, moral merupakan istilah yang di gunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai/hukum baik atau buruk, benar atau salah. Dalam kehidupan sehari-hari, bahwa orang yang mempunyai tingkah laku yang baik disebut orang yang bermoral.

Dalam ajaran Islam banyak mengandung nilai-nilai moral (akhlak) yang mulia. Menurut Oemar Muhammad at Toumy asy Syaibany, adapun akhlak mulia yang merupakan induk keutamaan yang di ajarkan Islam, terwujud dalam hikmah, keberaniaan, iffah (tidak suka mengambil hak orang lain), keadilan, amanah, menepati janji, benar, kasih sayang,

<sup>25</sup> H.Hamzah Ya`qub, *Etika Islam*, CV Diponegoro Bandung, 1983, hlm. 12.

<sup>26</sup> Thomas Mautner, *Adictionary of Philosophy*, Oxford: Blacwell, 1996, hlm. 137.

<sup>27</sup> Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar; Masalah-Masalah Pokok Filsafat Mora*, Kanisius, Yogyakarta, 1987, hlm. 137.

toleransi, suka menolong, pemurah, berkorban untuk orang lain, memaafkan yang berbuat jahat, ikhlas, sabar, dan lain-lain lagi, induk segala keutamaan yang di ajarkan oleh Islam, dapat dianggap sebagai kadar yang tetap dalam nilai-nilainya yang terpuji dari segi agama, sosial dan kemanusiaan.<sup>28</sup>

Akhlak merupakan realisasi dari iman dan ibadat, di mana iman dan ibadat manusia tidak sempurna jika tidak menghasilkan akhlak yang mulia dan mu'amalah yang baik terhadap Allah dan makhluk-Nya. Akhlak mulia harus selalu di pegang dan di pelihara. Dengan akhlaklah manusia tercipta kemanusiaannya dan membedakan manusia dari makhluk lainnya. Dengan demikian akhlak tidak terbatas pada individu, tetapi penting bagi masyarakat. Akhlak yang mulia sebagai dasar pokok pemeliharaan masyarakat, berguna bagi kebaikan dan kemaslahatan masyarakat.

Akhlak Islam bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Dari kedua sumber dapat diperoleh bentuk-bentuk perilaku utama dan tercela yang secara universal di alami manusia. Dalam perspektif akhlak kandungan al-Qur'an sarat dengan pesan moral, sunnah Rasul pada hakekatnya aktualisasi pesan moral al-Qur'an yang di praktekan langsung dari realitas kehidupan.

Untuk membantu mempelajari nilai-nilai moral dan membangun karakter, baik secara individual maupun dalam kelompok di perlukan suatu usaha atau cara yang efektif untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, untuk

---

<sup>28</sup> Oemar Muhammad at-Toumy asy Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam (Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah)*, alih bahasa Hasan Langgulung, Bulan Bintang, Jakarta, 1979, hlm. 321.

mencapai segala usaha itu harus mempergunakan metode atau cara yang harus di tempuh. Ada beberapa metode atau cara untuk mengembangkan nilai-nilai moral pada anak yaitu:

Abdullah Nasikh Ulwan menyimpulkan 5 metode pendidikan yang berpengaruh dalam mempersiapkan anak secara mental, moral, spiritual dan sosial dengan tujuan agar anak dapat mencapai kesempurnaan, kedewasaan dan kematangan berfikir, 5 metode tersebut yaitu:

1. Pendidikan dengan keteladanan
2. Pendidikan dengan adat kebiasaan
3. Pendidikan dengan nasehat
4. Pendidikan dengan memberikan pengawasan
5. Pendidikan dengan memberikan hukuman (sanksi).<sup>29</sup>

Senada dengan metode pendidikan di atas, Khatib Ahmad Santhut memberikan formulasinya yaitu mendidik moral pada anak melalui

1. Keteladanan
2. Dengan memberikan tuntunan
3. Dengan kisah-kisah sejarah
4. Memberikan dorongan dan menanamkan rasa takut kepada (pada Allah)
5. Memupuk hati nurani.<sup>30</sup>

Dari beberapa metode di atas, penulis berasumsi bahwa beberapa metode tersebut terdapat persamaan dan perbedaannya. Karena penulis yakin bahwa masing-masing metode itu punya kelebihan dan kekurangan,

---

<sup>29</sup> Abdullah Nasikh Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam (Kaidah-Kaidah Dasar)*, (Bandung: PT Rosda Karya, 1992), hlm.1.

<sup>30</sup> Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*,

dan apabila di gabungkan antara metode yang satu dengan metode lainnya akan saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Dalam mengembangkan moral anak, peranan orang tua sangatlah penting, terutama pada waktu anak masih kecil. Menurut Syamsu Yusuf LN, ada beberapa sikap orang tua yang perlu diperhatikan sehubungan dengan perkembangan moral anak, di antaranya sebagai berikut:<sup>31</sup>

a. Konsisten dalam mendidik anak

Ayah dan ibu harus memiliki sikap dan perlakuan yang sama dalam melarang atau membolehkan tingkah laku tertentu kepada anak.

b. Sikap orangtua dalam keluarga

Secara tidak langsung, sikap orangtua terhadap anak, sikap ayah terhadap ibu, atau sebaliknya, dapat mempengaruhi perkembangan moral anak, yaitu melalui proses peniruan (imitasi).

c. Penghayatan dan pengalaman agama yang dianut

Orangtua merupakan panutan (teladan) bagi anak, termasuk di sini panutan dalam mengamalkan ajaran agama.

d. Sikap konsisten orangtua dalam menerapkan norma.

Orangtua yang tidak ingin menghendaki anaknya berbohong, atau berlaku tidak jujur, maka mereka harus menjauhkan dirinya dari perilaku berbohong atau tidak jujur.

---

<sup>31</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 133.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penulisan ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu suatu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan bantuan buku-buku yang ada di perpustakaan dan materi pustaka lainnya dengan asumsi bahwa segala yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini terdapat di dalamnya.<sup>32</sup>

### 2. Sifat Penelitian

Penulisan ini bersifat diskriptif analisis, yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data kemudian di usahakan pula daya analisis dan interpretasi data-data tersebut.<sup>33</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini tergolong penelitian perpustakaan, bukan penelitian kanchah, maka untuk memperoleh data dan bahan penelitian ini adalah dengan melakukan penyelidikan kepustakaan, yaitu bentuk penelitian dengan mengumpulkan data yang didapat dari bahan perpustakaan yang sesuai dengan obyek penelitian.<sup>34</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

---

<sup>32</sup> Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik*, Bandung, Tarsito, 1982, hlm. 13.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 139.

<sup>34</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1989, hlm. 4.

a. Sumber Data Primer

Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: buku karya Pam Schiller & Tamera Bryant dengan judul "*The Values Book: Teaching 16 Basic Values to Young Children*", yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *16 Moral Dasar Bagi Anak*, terj Susi Sensusi, Gramedia, Jakarta, 2002.

b. Sumber Data Sekunder

Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya yaitu: *Akhlak Muslim*, karya H. Oemar Bakry, *Kuliah Akhlak*, karya H. Yunahar Ilyas, LPPI, *Akhlak Sseorang Muslim*, karya Muhammad al-Ghazali, serta buku-buku lain yang membahas tentang 16 moral dasar bagi anak.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yakni setelah data terkumpul, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan dianalisa isinya (*Content Analysis*), dibandingkan antara data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.<sup>35</sup> Langkah-langkah yang digunakan dalam metode deskriptif analitis diantaranya adalah:

1. Langkah deskriptif
2. Langkah Interpretasi
3. Langkah komparasi
4. Pengambilan keputusan atau menarik kesimpulan.

---

<sup>35</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1992, hlm. 87.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta hasil yang runtut dan sistematis dalam skripsi ini, maka diperlukan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- Bab I : Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II : Ruang Lingkup Pendidikan Islam meliputi: Pengertian Pendidikan Islam, Dasar Pendidikan Islam dan Tujuan Pendidikan Islam.
- Bab III : Ringkasan Buku 16 Nilai Moral Dasar Bagi Anak Karya Pam Schiller & Tamera Bryant meliputi: Sekilas tentang Pengarang dan Karya-karyanya, Pengertian 16 Nilai Moral Dasar Bagi Anak, Pentingnya Mengajarkan Nilai-nilai Moral Pada Anak, Kemudian Strategi Mengembangkan Nilai Moral.
- Bab IV : Mengembangkan Nilai-Nilai Moral pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam meliputi: Moralitas Dalam Islam yang berisi tentang Pengertian Moral dalam Islam, Sumber Moral dalam Islam, dan Nilai-nilai Moral dalam Islam, Kemudian Proses Perkembangan Moral pada Anak berisi tentang Perkembangan Moral Pada Anak dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Metode dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral pada Anak.

- Bab V : Relevansi Pemikiran Pam Schiller & Tammera Bryant Dengan Pendidikan Islam. Meliputi: Relevansi Pemikirannya dan Analisis Terhadap Buku 16 Moral Dasar Bagi Anak.
- Bab VI : Penutup berisi tentang Kesimpulan, Saran-Saran dan Daftar Pustaka.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan di muka mulai dari ruang lingkup pendidikan Islam, ringkasan isi buku *16 Nilai Moral Dasar Bagi Anak*, karya Pam Schiller dan Tamera Brayant yang di lanjutkan dengan mengembangkan nilai-nilai moral pada anak dalam perspektif pendidikan Islam, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Pam Schiller dan Tamera Bryant adapun cara atau langkah-langkah yang dapat di lakukan oleh para guru dan orang tua dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada anak adalah sebagai berikut:
  - a. Cara berdiskusi tentang nilai-nilai moral pada anak.
  - b. Kegiatan yang dapat mendorong keinginan untuk belajar.
  - c. Ide-ide untuk di praktekkan di rumah.
  - d. Buku-buku untuk di bacakan pada waktu bercerita.

Langkah-langkah tersebut sangat mudah dan menarik, karena berisi berbagai kegiatan, proyek, dan ide-ide untuk membantu anak dalam pengembangan nilai-nilai moral. Adapun dari kegiatan tersebut, dapat penulis ketahui bahwa Pam Schiller dan Tamera Bryant menggunakan strategi atau metode yang bervariasi, yaitu:

- a. Dengan memberikan nasehat.
- b. Dengan keteladanan.
- c. Dengan memberikan pertanyaan (diskusi).

- d. Dengan Pembiasaan (memberikan Latihan-latihan).
- e. Dengan memberikan pujian dan hukuman.
- f. Dengan bercerita kepada anak-anak.

Beberapa metode tersebut di lengkapi dengan media atau bahan untuk berdiskusi, yaitu menggunakan televisi, alam terbuka atau lingkungan sekitar, serta beberapa permainan yang menarik dan menyenangkan anak-anak. Semua metode tersebut efektif dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada anak.

2. Adapun cara yang digunakan untuk mengembangkan nilai-nilai moral pada anak dalam perspektif pendidikan Islam ialah menggunakan beberapa metode yang berpengaruh terhadap anak, yaitu:

- a. Dengan keteladanan.
- b. Dengan adat kebiasaan.
- c. Dengan memberikan nasehat.
- d. Dengan memberikan pengawasan.
- e. Dengan memberikan ancaman dan hukuman (sanksi).
- f. Dengan memupuk hati nurani
- g. Dengan kisah-kisah (cerita)

Para guru atau orang tua memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak-anak, membiasakan dan melatih anak-anak beramal shaleh, latihan ibadah seperti sholat, membaca Al-Quran dan lain sebagainya, dengan memberikan tuntunan atau nasehat yang baik kepada anak. Kemudian menjauhkan mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan, dan memberikan hukuman sesuai dengan kesalahannya, memupuk hati nuraninya, serta

menceritakan kisah-kisah para nabi, Rasulullah, para sahabat dan para tokoh Islam lainnya kepada anak. Isya Allah anak akan menjadi anak yang sholeh dan berkepribadian muslim.

3. Konsep yang ditawarkan oleh Pam Schiller dan Tamera Bryant tentang cara atau usaha dalam mengembangkan nilai-nilai moral pada anak, secara substansial banyak kesesuaian dengan beberapa metode yang ada dalam pendidikan Islam. Akan tetapi mungkin caranya saja yang berbeda

## **B. SARAN-SARAN**

Dari uraian tentang mengembangkan nilai-nilai moral pada anak berdasarkan perspektif pendidikan Islam, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terutama bagi insane akademik yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan pendidikan Islam, adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, walaupun buku ini dalam bingkai perspektif barat akan tetapi banyak manfaat yang terdapat dalam pengembangan nilai-nilai moral pada anak, sehingga tidak ada salahnya apabila buku ini menjadi pedoman dalam rangka mengembangkan nilai-nilai moral pada anak.
2. Kepada guru, oleh karena konsep pengembangan yang terdapat dalam buku ini cenderung bersifat sekuler, maka bagi seorang muslim perlu merubah atau menambah corak dengan nuansa Islami, misalkan buku-buku cerita yang sifatnya umum, bisa di ganti dengan kisah-kisah para nabi, Rasulullah, para sahabat, dan para tokoh Islam lainnya.

3. Hendaknya Para guru atau orang tua menggunakan metode yang variatif, tidak hanya menggunakan satu metode saja, serta di lengkapi dengan media yang mendukung dan menarik, seperti televisi, alam terbuka atau lingkungan sekitar, dan permainan yang menyenangkan anak-anak. Karena bermain dan belajar adalah dunia anak-anak.

### **C. PENUTUP**

*Alhamdulillahirobbil`alamin.* Maha Besar Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan kerendahan hati seraya menghambakan diri kepada Allah, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa terutama bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam. *Amiin ya robbal `alamiin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam (Kaidah-Kaidah Dasar)*, PT Rosdakarya, Bandung, 1992.
- Abu Tauhid dan Mangun Budiyanto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Sekretariat Kajur Fak Tarbiyah IAIN SUKA, Yogyakarta, 1990
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al-Maarif, Bandung, 1987
- Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Terj, Sayid Husein Tash, Firdaus, Jakarta, 1989
- Athiyah Al-Abrasy, *Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Alih Bahasa Prof. H. Bustani A. Gani dan Johar Bahray), Bulan Bintang, Jakarta, 1970
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Madinah al Mukaramah
- A.R. Tilaar, *Pendidikan Dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad XI*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988
- Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar; Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Kanisius, Yogyakarta, 1987.
- Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazali*, Terj Fazlur Rahman, Al-Ma'arif, Bandung, VI/1986.
- Hasan Langulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Pustaka Al-Husna, Jakarta, 1998
- *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 1980
- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Al-Ikhlas, Semarang, 1993.
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, CV Diponegoro, Bandung, 1983.
- Imam Barnadib, *Dasar-Dasar Kependidikan; Memahami Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*, Ghalia Indonesia, Yogyakarta, 1996.
- Kafroni Ridwan dkk, *Ensiklopedi Islam*, Bina Usaha, Yogyakarta, 1990.

- Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak Dalam Lingkungan Keluarga Muslim*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 1998.
- Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, Alih Bahasa Alex Tri Kantjono, PT Gramedia Pustaka Alam, Jakarta, 2001.
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Muhammad Zein, *Materi-Materi Pendidikan Islam*, 1995.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1989.
- Oemar M. at-Toumy asy Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam (Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah)*, alih bahasa Hasan Langgulung, Bulan Bintang, Jakarta, 1979.
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern Inggris Press*, Jakarta, 1991.
- Pius A Partanto dan M Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1994.
- Pam Schiller dan Tamera Bryant, *The Values Book for Children; 16 Moral Dasar Bagi Anak*. Alih bahasa Susi Sensusi, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologo Reserch*, Andi Offset, Yogyakarta, 1995
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Andi Offset, Yogyakarta, 1987.
- Syamsu Yusuf Ln, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Rosdakarya, Bandung, 2001.
- Syamsul Arifin dkk, *Spiritual Islam dan Peradaban Masa Depan*, Sipress, Yogyakarta, 1996.
- Rahmad Suyud, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Perkembangan*, Fak Tarbiyah IAIN SUKA, Yogyakarta, 1978.
- Thomas Mautner, *Adictionary of Philosophy*, Oxford Blacwell, 1996.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, LPPI, Yogyakarta, 2002.

Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Bulan Bintang, Jakarta, 1990

Zuhairini dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, Tarsito, Bandung, 1988.

\_\_\_\_\_, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*, Tarsito, Bandung, 1990

Wartu Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.

WWW. *Book Mag Com/Author Parenting Family/37. htmc. 19 k. cached Similar Pages.*

WWW. *Any Book 4 Kes. Com/Author/Pam+Schiller. Htmc. 11 k. cached Similar Pages.*

WWW. *Ghbook Com/Authors cfm code-Bryant. 12 k. cached Similar Pages.*

## DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : Muflihah Setiyaningrum  
T. T. L : Kudus, 11 November 1980  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Drs. H. Nasikhun As  
Ibu : Zu'afah  
Alamat : Loram Kulon, Jati, Kudus  
Pendidikan : SDN Loram Kulon I, lulus tahun 1992  
MTs Mu'allimat NU Kudus, lulus tahun 1995  
MA. Mu'allimat NU Kudus, lulus tahun 1998  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 1998

Yogyakarta, 1 Agustus 2003



Muflihah Setiyaningrum  
NIM: 98473797



DEPARTEMEN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Jogjakarta, ~~07-04~~ 2003

Nomor : IN//KJ/K/PP.009/1227/2003  
 Lamp : -  
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :  
 Bpk/Ibu Drs. H. Mangun Budiyo  
 Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN  
 Sunan Kalijaga Jogjakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS Tahun Akademik 2002.../...2003. Setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai Pembimbing Saudara :

Nama : Mufliah Setiyaningrum  
 NIM : 98473797  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Dengan Judul : Kependidikan Islam

.....Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada.....  
 .....Anak Dalam Pendidikan Islam.....  
 (Studi Terhadap Buku Karya Pan Schiller & Tamera Bryant)  
 Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan,  
 Kependidikan Islam



H. Hamruni, M.Si.  
 NIP. 150223092

Tembusan kepada Yth :

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muflifah Setiyaningrum  
Nomor Induk : 98473797  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester ke- : X (sepuluh)  
Tahun Akademik : 2002 / 2003

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 24-04-2003

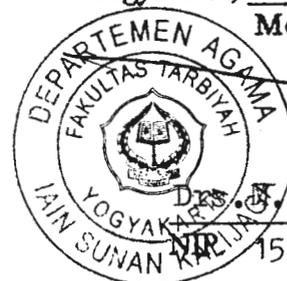
Judul Skripsi :

Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Dalam Pendidikan Islam  
(Studi Terhadap Buku Karya Pam Schiller & Tamera Bryant)

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 25-04-2003

Moderator



Drs. S. Jamroh Latief

150 223 031



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.et.id.

Nomor : IN/1/KJ/PP.00.9.2893/2003  
Lamp. : -  
Hal : **Persetujuan tentang  
Perubahan Judul Skripsi**

Yogyakarta, 07-07-2003

Kepada :  
Yth. Sdr. Mufliah Setiya Ningrum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

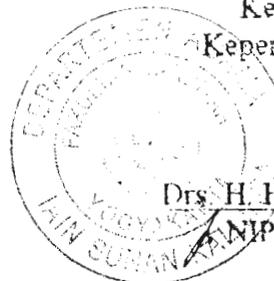
Dengan ini Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

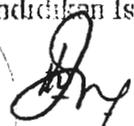
Judul semula : Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Dalam  
Pendidikan Islam (Studi Terhadap Buku Karya Pam  
Schiller & Tamera Bryant)

Dirubah menjadi : Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak  
Studi Terhadap Buku : 16 Moral Dasar Bagi Anak Karya  
Pam Schiller & Tamera Bryant (Perspektif Pendidikan Islam)  
Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



  
Drs. H. HAMRUNI, M.Si

NIP. 150223029

Tembusan . :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.06/ 267 /2002

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muflihah Setyaningrum  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kudus, 11 November 1980  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 98473797

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2001/2002 (Angkatan ke-46), di :

Lokasi/Desa : Serut 1  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten : Gunungkidul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 4 Juli s.d. 31 Agustus 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai .....<sup>92,38</sup> ( A )  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 17 September 2002

Kepala

L Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626



Nomor: IN/1/DT/PP.01.1/255/2002

**PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)  
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**SERTIFIKAT  
FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : MUFLIAH SETYANINGRUM  
Tempat dan tanggal lahir : Kudus, 11 Nopember 1980  
Jurusan : ( KEPENDIDIKAN ISLAM) KI  
Nomor Induk : 9847 3797

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2001/2002 di :

Nama Sekolah : SLTP MUH. VII YOGYAKARTA  
Alamat Sekolah : Purbayan, Purbayan Kota Gede, Yogyakarta 55173; Telp. (0274) 3731

Selama 4 bulan, dari tanggal 1 Oktober 2001 s.d. 31 Januari 2002 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai .....B....., Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu Agama (S.Ag.) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

MUFLIAH SETYANINGRUM  
Nama lengkap dan tanda tangan



Yogyakarta, 5 Pebruari 2002

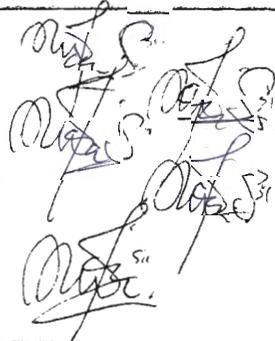
Dekan,

Dr. H.R. Abdullah, M.Sc.  
NIP. 150028800

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Pembimbing : Drs. H. Mangun Budiyo

Nama : Muflihah Setiyaningrum  
 N I M : 98473797  
 Judul : MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL  
 PADA ANAK STUDI TERHADAP BUKU 1  
 MORAL DASAR BAGI ANAK KARYA PAM  
 SCHILLETR & TAMERA BRYANT (PERS  
 PEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T Pembimbing	T.T Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	April 2003	4	Bimbingan proposal skripsi setelah seminar		
2.	Mei 2003	2 dan 3	Bimbingan Bab I dan bab II		
3.	Juli 2003	4	Bimbingan Bab III, IV, V		
4.	Agustus 2003	1	Perbaikan-perbaikan Bab I, II, III, IV, dan V		
5.	Agustus 2003	2	Perbaikan teknis penulisan dan catatan kaki serta melengkapi bagian-bagian formalitas		

Yogyakarta, 9 Agustus 2003  
 Pembimbing

Drs. H. Mangun Budiyo  
 NIP: 150223030